Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hubungan Disiplin Kehadiran Dengan Prestasi Akademik Siswa SMA Negeri 11 Banjarmasin

Melita Elenora Jewanul[1], M. .Eka Prasetia[2], Yulizar Abidarda[3]
[1]Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, melitaelenora4@gmail.com
[2]Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarmasin, mekaprasetia@gmail.com
[3]Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarmasin Lizarazha.abidarda@gmail.com

Abstrak

Disiplin kehadiran merupakan salah satu indikator kedisiplinan siswa yang berperan dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran. Kehadiran yang konsisten memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar secara utuh sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi akademik. Namun, berbagai kondisi internal maupun eksternal sering kali menyebabkan siswa tidak hadir di sekolah, yang berpotensi memengaruhi pencapaian hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara disiplin kehadiran dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 11 Banjarmasin. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 154 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Data disiplin kehadiran diperoleh melalui angket, sedangkan data prestasi akademik diperoleh dari dokumentasi nilai rapor siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Spearman Rank karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,253 (p>0,05) dengan koefisien korelasi sebesar 0,093. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin kehadiran dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 11 Banjarmasin. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin kehadiran, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti motivasi belajar, kemampuan akademik, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, serta strategi belajar yang dimiliki siswa.

Kata kunci: *disiplin kehadiran, prestasi akademik, siswa SMA, korelasi, bimbingan dan konseling*

Abstract

Attendance discipline is one of the indicators of student discipline that supports the effectiveness of the learning process. Consistent attendance enables students to participate fully in classroom learning and is expected to improve their academic achievement. However, various internal and external factors often contribute to student absenteeism, which may affect learning outcomes. This study aimed to examine the relationship between attendance discipline and students' academic achievement at SMA Negeri 11 Banjarmasin. This research employed a quantitative correlational design involving 154 students selected through proportional random sampling. Attendance discipline data were collected using a questionnaire, while academic achievement data were obtained from students' report cards. Data were analyzed using normality, linearity, and Spearman Rank correlation tests because the data were not normally distributed. The findings revealed a significance value of 0.253 (p>0.05) with a correlation coefficient of 0.093. These results indicate that there is no significant relationship between attendance discipline and students' academic achievement. The findings suggest that academic achievement is influenced not only by attendance discipline but also by other factors, including learning motivation, academic ability, family support, school environment, and students' learning strategies.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Keywords*: attendance discipline, academic achievement, high school students, correlation, guidance and counseling*

Corresponding Author:
Melita Elenora
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, melitaelenora4@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum dan kompetensi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh karakter peserta didik, salah satunya adalah disiplin. Dalam lingkungan sekolah, disiplin tercermin melalui kepatuhan siswa terhadap berbagai peraturan, termasuk kedisiplinan dalam kehadiran mengikuti proses pembelajaran. Kehadiran yang teratur memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara optimal, berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya, serta mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran yang telah dirancang oleh sekolah.

Disiplin kehadiran tidak hanya dimaknai sebagai hadir secara fisik di sekolah, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan kewajiban akademiknya. Kehadiran yang konsisten memungkinkan siswa memperoleh materi pembelajaran secara utuh, memahami konsep secara berkelanjutan, serta mengembangkan kemampuan berpikir melalui berbagai aktivitas belajar di kelas. Sebaliknya, tingkat ketidakhadiran yang tinggi berpotensi menyebabkan siswa kehilangan kesempatan belajar, mengalami kesenjangan pemahaman materi, serta memperoleh hasil belajar yang kurang optimal. Oleh karena itu, disiplin kehadiran sering dipandang sebagai salah satu indikator penting dalam menunjang keberhasilan akademik peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kehadiran siswa memiliki keterkaitan dengan pencapaian hasil belajar. Penelitian Annisa (2023) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat absensi siswa maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Noviantari (2022) yang menemukan adanya hubungan positif antara tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar matematika. Selain itu, beberapa penelitian lain mengemukakan bahwa disiplin belajar, termasuk disiplin kehadiran, merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai hubungan kedua variabel tersebut masih menunjukkan variasi bergantung pada karakteristik peserta didik, lingkungan sekolah, serta faktor-faktor pendukung lainnya.

Fenomena disiplin kehadiran juga menjadi perhatian di SMA Negeri 11 Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi awal selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, masih ditemukan siswa yang datang terlambat, tidak mengikuti pembelajaran tanpa keterangan, maupun memiliki tingkat kehadiran yang kurang konsisten. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas proses pembelajaran karena siswa kehilangan kesempatan memperoleh materi secara lengkap. Guru Bimbingan dan Konseling juga mengungkapkan bahwa siswa dengan tingkat kehadiran rendah cenderung mengalami kesulitan memahami materi pelajaran dan lebih sering memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Meskipun demikian, hubungan antara disiplin kehadiran dan prestasi akademik tidak selalu bersifat langsung. Prestasi akademik merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi belajar, kemampuan intelektual, dukungan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

keluarga, lingkungan sekolah, strategi belajar, serta kualitas pembelajaran yang diterima siswa. Dengan demikian, kehadiran yang tinggi belum tentu diikuti oleh prestasi akademik yang tinggi apabila faktor-faktor pendukung lainnya belum terpenuhi. Sebaliknya, terdapat siswa yang memiliki tingkat kehadiran cukup baik tetapi belum mampu menunjukkan prestasi akademik yang optimal karena dipengaruhi oleh kondisi psikologis, sosial, maupun akademik yang berbeda.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai hubungan disiplin kehadiran dengan prestasi akademik masih memiliki relevansi untuk dilakukan, khususnya pada konteks SMA Negeri 11 Banjarmasin. Penelitian ini penting sebagai upaya memperoleh bukti empiris mengenai hubungan kedua variabel tersebut sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan program layanan bimbingan dan konseling, kebijakan sekolah, maupun strategi peningkatan kualitas pembelajaran. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam bidang bimbingan dan konseling, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui penguatan budaya disiplin siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara disiplin kehadiran dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 11 Banjarmasin.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin kehadiran sebagai variabel bebas (X) dengan prestasi akademik sebagai variabel terikat (Y). Pendekatan korelasional dipilih karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian, melainkan mengidentifikasi tingkat hubungan antara kedua variabel berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 di SMA Negeri 11 Banjarmasin.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 11 Banjarmasin Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 251 siswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik proportional random sampling, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden sesuai dengan proporsi jumlah siswa pada masing-masing kelas. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, diperoleh sampel penelitian sebanyak 154 siswa yang mewakili populasi penelitian. Teknik tersebut dipilih agar sampel mampu menggambarkan karakteristik populasi secara proporsional sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang diteliti.

Data penelitian diperoleh melalui dua teknik pengumpulan data, yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat disiplin kehadiran siswa berdasarkan indikator ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib kehadiran, serta tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Instrumen angket disusun menggunakan skala Likert lima kategori jawaban, mulai dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat dan konsisten. Sementara itu, data prestasi akademik diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor siswa yang mewakili capaian hasil belajar pada semester penelitian.

Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 154 siswa kelas X SMA Negeri 11 Banjarmasin yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Karakteristik responden disajikan berdasarkan distribusi kelas sehingga setiap kelas memperoleh proporsi sampel yang seimbang sesuai jumlah populasi. Penyajian karakteristik responden bertujuan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

memberikan gambaran mengenai subjek penelitian sebelum dilakukan analisis statistik terhadap hubungan disiplin kehadiran dan prestasi akademik.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket disiplin kehadiran terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur konstruk disiplin kehadiran sesuai dengan indikator penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat konsistensi instrumen.

Hasil uji validitas terhadap 30 responden uji coba menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan, 28 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi < 0,05. Sementara itu, dua butir pernyataan, yaitu P18 (Sig. = 0,129) dan P20 (Sig. = 0,050), dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu, kedua butir tersebut dieliminasi dan tidak digunakan pada penelitian utama. Selanjutnya, uji reliabilitas terhadap 28 butir pernyataan yang valid menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,933. Nilai tersebut melebihi batas minimum 0,70, sehingga instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen disiplin kehadiran dinilai valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini

Analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama berupa analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data disiplin kehadiran dan prestasi akademik melalui nilai rata-rata, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum. Tahap berikutnya adalah pengujian asumsi yang meliputi uji normalitas menggunakan *Kolmogorov–Smirnov* dan uji linearitas untuk mengetahui pola hubungan antarvariabel.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa salah satu variabel tidak berdistribusi normal sehingga asumsi penggunaan korelasi parametrik tidak terpenuhi. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi Spearman Rank, yang sesuai untuk menganalisis hubungan dua variabel dengan distribusi data yang tidak normal. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 27 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sedangkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 154 siswa kelas X SMA Negeri 11 Banjarmasin sebagai responden. Data yang diperoleh terdiri atas data disiplin kehadiran sebagai variabel bebas (X) dan prestasi akademik sebagai variabel terikat (Y). Analisis dilakukan secara bertahap melalui statistik deskriptif, uji asumsi, dan uji hipotesis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data disiplin kehadiran berdistribusi normal, sedangkan data prestasi akademik tidak memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, analisis hubungan antarvariabel tidak dapat dilakukan menggunakan korelasi Pearson, tetapi menggunakan uji nonparametrik Spearman Rank.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin kehadiran dan prestasi akademik memenuhi asumsi linearitas sehingga kedua variabel dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji korelasi yang sesuai dengan karakteristik distribusi data. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Spearman Rank Correlation karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Variabel	Koefisien Korelasi (ρ)	Sig. (2tailed)	Keputusan
Disiplin Kehadiran – Prestasi Akademik	**0,093**	**0,253**	Tidak Signifikan

Nilai signifikansi sebesar 0,253 lebih besar daripada 0,05, sehingga H_0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin kehadiran dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 11 Banjarmasin. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,093 juga menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara kedua variabel.

Hasil analisis korelasi Spearman Rank menunjukkan bahwa disiplin kehadiran tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 11 Banjarmasin. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,093 dengan nilai signifikansi 0,253 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat rendah sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara disiplin kehadiran dan prestasi akademik tidak dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedisiplinan kehadiran belum menjadi faktor yang secara langsung menentukan tinggi rendahnya prestasi akademik siswa.

Temuan tersebut perlu dipahami melalui konsep disiplin kehadiran yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Husaen Sudrajat (2022), disiplin kehadiran merupakan bentuk kedisiplinan yang tercermin dari konsistensi siswa hadir di sekolah, meliputi ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, serta tanggung jawab mengikuti seluruh proses pembelajaran. Sementara itu, Tarigan (2018) menegaskan bahwa disiplin kehadiran merupakan bagian dari disiplin waktu yang ditunjukkan melalui kebiasaan datang tepat waktu, tidak meninggalkan kelas tanpa alasan, dan mematuhi aturan absensi sekolah. Dengan demikian, secara teoritis disiplin kehadiran merupakan prasyarat penting agar siswa memperoleh kesempatan mengikuti proses pembelajaran secara utuh.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran yang baik belum tentu menghasilkan prestasi akademik yang tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kehadiran siswa lebih berfungsi sebagai fasilitator proses belajar, bukan sebagai penentu utama keberhasilan akademik. Kehadiran memungkinkan siswa memperoleh akses terhadap materi pembelajaran, namun keberhasilan memahami materi tetap dipengaruhi oleh kemampuan siswa mengolah informasi, motivasi untuk belajar, serta keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, siswa yang hadir setiap hari belum tentu memiliki pemahaman yang lebih baik apabila tidak disertai partisipasi aktif dan strategi belajar yang efektif.

Interpretasi tersebut sejalan dengan teori Djamarah, Chaplin, Retnowati, dan Winkel yang menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil keseluruhan proses belajar yang mencerminkan penguasaan pengetahuan, pemahaman, penerapan, kemampuan analisis, serta evaluasi terhadap materi pembelajaran. Prestasi akademik bukan hanya ditentukan oleh kehadiran fisik siswa di kelas, tetapi merupakan akumulasi dari berbagai proses belajar yang berlangsung secara berkesinambungan. Oleh karena itu, siswa yang memiliki disiplin kehadiran tinggi belum tentu memperoleh prestasi akademik tinggi apabila kemampuan memahami materi, motivasi belajar, maupun strategi belajar yang dimiliki masih rendah.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori Sobur yang menyatakan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kepribadian siswa, sedangkan faktor eksogen meliputi keluarga, sekolah, guru,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

lingkungan belajar, dan fasilitas pendidikan. Berdasarkan teori tersebut, disiplin kehadiran hanya merupakan salah satu aspek perilaku belajar sehingga kontribusinya terhadap prestasi akademik dapat menjadi kecil apabila faktor-faktor lain memiliki pengaruh yang lebih dominan. Hal ini sejalan dengan kondisi responden penelitian yang secara umum memiliki tingkat disiplin kehadiran relatif baik, tetapi menunjukkan variasi prestasi akademik yang dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan belajar, motivasi, maupun dukungan lingkungan masing-masing siswa.

Selain itu, apabila ditinjau dari manfaat disiplin kehadiran menurut Trisnawati (2013), kehadiran siswa memang berkontribusi terhadap kelancaran proses pembelajaran, pembentukan tanggung jawab, peningkatan motivasi, serta pencegahan ketertinggalan materi. Namun manfaat tersebut bersifat potensial, artinya hanya akan memberikan dampak terhadap prestasi apabila siswa mampu memanfaatkan kesempatan belajar secara optimal. Dengan demikian, kehadiran tanpa keterlibatan aktif dalam pembelajaran belum tentu menghasilkan peningkatan prestasi akademik.

Temuan penelitian ini berbeda dengan sebagian besar penelitian terdahulu yang dijadikan landasan dalam skripsi. Sembiring (2023) melaporkan bahwa disiplin belajar, termasuk disiplin kehadiran, berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Demikian pula penelitian Rivalia Anggraini (2024), Annisa F. R. (2023), Ika Noviantari (2022), Jeslin dkk. (2019), serta Angga Andri Setiawan dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa kedisiplinan atau kehadiran siswa berkorelasi positif dengan hasil belajar. Bahkan penelitian Arshinta Vrasetya dan Eline Yanty Putri Nasution (2025) menemukan hubungan yang sangat kuat antara kehadiran siswa dan hasil belajar matematika.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin kehadiran dan prestasi akademik bersifat kontekstual. Pada penelitian ini, sebagian besar siswa memiliki tingkat kehadiran yang tinggi sehingga variasi disiplin kehadiran antarresponden relatif kecil. Kondisi tersebut menyebabkan disiplin kehadiran tidak lagi menjadi pembeda utama terhadap capaian prestasi akademik. Sebaliknya, variasi prestasi akademik lebih mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain sebagaimana dijelaskan dalam teori Sobur, seperti kemampuan intelektual, motivasi belajar, perhatian, kebiasaan belajar, dukungan keluarga, kualitas pembelajaran guru, maupun lingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak bertentangan dengan teori, tetapi menunjukkan bahwa kontribusi disiplin kehadiran terhadap prestasi akademik bergantung pada karakteristik subjek penelitian dan lingkungan pendidikan tempat penelitian dilakukan.

Dalam perspektif Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa layanan BK tidak cukup hanya diarahkan pada peningkatan disiplin kehadiran siswa. Guru BK juga perlu mengembangkan layanan yang berfokus pada peningkatan motivasi belajar, pembentukan kebiasaan belajar yang efektif, penguatan kemampuan mengelola waktu, serta pengembangan keterampilan belajar mandiri. Pendekatan tersebut lebih sesuai dengan teori faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik karena menyentuh aspek internal maupun eksternal yang secara bersama-sama menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan prestasi akademik dapat dilakukan secara lebih komprehensif melalui kolaborasi antara guru BK, guru mata pelajaran, orang tua, dan pihak sekolah.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara disiplin kehadiran dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 11 Banjarmasin. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,093

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dengan nilai signifikansi sebesar 0,253 (p > 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin kehadiran dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 11 Banjarmasin. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel tidak dapat diterima.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa prestasi akademik siswa tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin kehadiran, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan belajar. Faktor-faktor tersebut meliputi motivasi belajar, kemampuan intelektual, minat, strategi belajar, dukungan keluarga, kualitas pembelajaran guru, serta lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik memerlukan pendekatan yang komprehensif melalui kolaborasi antara sekolah, guru, guru Bimbingan dan Konseling, orang tua, dan peserta didik.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa program peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak cukup hanya difokuskan pada peningkatan disiplin kehadiran, tetapi juga perlu diarahkan pada penguatan motivasi belajar, layanan bimbingan dan konseling, pembinaan karakter, serta pengembangan keterampilan belajar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan variabel lain yang secara teoritis memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala SMA Negeri 11 Banjarmasin beserta seluruh guru dan siswa yang telah memberikan izin, bantuan, serta berpartisipasi dalam proses pengumpulan data penelitian. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian hingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, F. R. (2023). Korelasi Tingkat Absensi Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh kelas X IA. *Educator Development Journal*, 1–9.

Arif Prasetya, F. S. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5052 - 5061.

Arif Rahman Hakim, A. H. (2025). Kajian Dasar Teologi Pendidikan Islam Dalam Mewujudkan Masyarakat Berakhlak Mulia Melalui Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 80–85.

Aulia, E. D. (2024). Analisis Akar Permasalahan Ketidakhadiran Siswa Mts Kota Malang Menggunakan Root Cause Analysis "5 Why Analysis" Dan Fishbone Diagram. *Proceedings Series of Educational Studies*, 168–179.

Basri, Y. A., & Mulyadi, D. M. (2023). Hubungan Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 112–118.

Daruhadi, G., & Santoso, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5423–5443.

Husaen Sudrajat, R. H. (2022). Profil Kehadiran Siswa Di Kelas Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar dan Ibtidaiyah*, 83–92.

Maslikhah, I. N. (2020). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Latihan "Saya Bertanggung Jawab" Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik. *Jurnal Visipena*, 442–448.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Mustofa, D. H. (2024). Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Administration*, 5937–5948.

Nabilah Saleh Bajri, H. O. (2021). Profil Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Sindang. *Report of Biological Education*, 11–18.

Nanda Aqidah Putri, W. S. (2025). Analisis Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Capaian Hasil Belajar Matematika . *NJME : Numerical Journal Of Mathematics And Its Education*, 17- 20.

Noviantari, I. (2022). Analisis Korelasi Kehadiran Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Tarakan. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 80–86.

Nurul Amelia, F. D. (2023). Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 142–149.

Putra, R. P., & Amanah, M. A. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Journal of Islamic and Educational Research*, 149–158.

Rangkuti, M. H., & Albina, M. (2025). Penelitian Korelasional Dalam Pendidikan (Metode Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *3*(3), 1054-1063.

Risparyanto, A., & Fitriyanto, R. (2023). Pengaruh E-Resources Terhadap Prestasi Akademik Yang Dimediasi Oleh Perceived Usefulness.

Sabina Fatmawati, F. S. (2025). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Absensi Siswa Di Sman 11 Banjarmasin. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 5551- 5562.

Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 77–88.

Solichah, Z. (2018). *Analisis Periklanan Dan Personal Selling Terhadap Brand Awareness* (Disertasi Doktoral Tidak Dipublikasikan). STIA dan Manajemen Kepelabuhanan Barunawati Surabaya.

Sutisna, I. (2020). *Statistika penelitian*. Gorontalo: Program Doktor Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

Tarigan, E. B. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017–2018. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 272–282.

Toraman, Ç., Özdemir, H. F., Aytug Kosan, A. M., & Orakci, S. (2020*). Relationships Between Cognitive Flexibility, Perceived Quality of Faculty Life, Learning Approaches, and Academic Achievement. International Journal of Instruction*, 13(1), 85–100.

Trisnawati, D. D. (2013). Membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 397–411.

Widodo, S., dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Lampung: CV Science Techno Direct.

Yayat Hidayat, I. A. (2023). Urgensi Aplikasi Kerangka Berpikir Computational Thinking Pada Pembelajaran Faraid Di Era Digital. *Journal of Teacher Training and Educational Research*, 37–46.

Yusup, M. F., & Dahlan, E. (2022). Implementasi Absensi Fingerprint Siswa Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MAN 1 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan*, *5*(2), 116-126.

Zimmerman, B. (2022). The Impact Of Student Attendance On Academic Achievement.